

PROBLEMATIKA YANG DI HADAPI PESERTA DIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG

Nina Desynda Sari¹, Hari Subiyantoro²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung

Ninadesyndasari27@mail.com¹, Hari.subiantoro@stkipppgritulungagung.ac.id²

<https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.443>

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Problematika yang dihadapi peserta didik SMA Negeri 1 Tulungagung dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19: Kendala jaringan yang tidak memadai, 2) Untuk mendeskripsikan Problematika yang dihadapi peserta didik SMA Negeri 1 Tulungagung dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 : kesulitan memahami materi, 3) Untuk mendeskripsikan Problematika yang dihadapi peserta didik SMA Negeri 1 Tulungagung dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19: aplikasi yang dipakai sering menjadi kendala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring (online) di SMA Negeri 1 Tulungagung adalah kendala jaringan yang tidak memadai, 2) Problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring (online) di SMA Negeri 1 Tulungagung adalah kesulitan memahami materi, Problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring (online) di SMA Negeri 1 Tulungagung adalah aplikasi yang dipakai sering menjadi kendala..

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Problematika. Peserta didik

ABSTRACT

The objectives to be achieved from this research are 1) To describe the problems faced by students of SMA Negeri 1 Tulungagung in online learning during the Covid-19 pandemic, including inadequate network constraints, 2) To describe the problems faced by students of SMA Negeri 1 Tulungagung in online learning during the Covid-19 pandemic, including difficulties in understanding the material, 3) To describe the problems faced by students of SMA Negeri 1 Tulungagung in online learning during the Covid-19 pandemic, including the applications used often become obstacles. This study uses a descriptive qualitative approach. The technique used in this research is the technique of interview, observation, and documentation. The results of this study conclude that 1) The problems faced in the online learning process at SMA Negeri 1 Tulungagung are inadequate network constraints, 2) The problems encountered in the online learning process at SMA Negeri 1 Tulungagung are difficulties in understanding the material. The problem faced in the online learning process at SMA Negeri 1 Tulungagung is the application that is used is often an obstacle.

Keywords: Online learning, Problematic. Learners

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dimana Indonesia mengalami gangguan yang disebabkan munculnya wabah virus, virus yang dikenal dengan sebutan virus covid-19 atau virus corona yang dimana virus ini muncul di akhir tahun 2019. Dilansir dari internet virus ini pertama kali muncul di Wuhan Provinsi Wubei. Pada awal tahun 2020 virus ini semakin meningkat yang menyebabkan masyarakat dunia terinfeksi. Selama masa pandemi covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, mulai dari bekerja, beribadah maupun belajar di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing. Pemerintahan memutuskan kebijakan baru dalam dunia pendidikan yaitu dengan cara mengganti pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran online.

Pembelajaran pada masa pandemi ini tentunya berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya. Terkait dengan pembelajaran daring ini saya melakukan survey di SMA Negeri 1 Tulungagung, disana peneliti menemukan problematika yang dihadapi ketika pembelajaran

Pembelajaran daring, Problematika. Peserta didik

daring itu berlangsung. Kepala sekolah mengatakan bahwa pembelajaran secara online ini dilaksanakan dengan harapan dapat terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan pendidikan meskipun di masa pandemi COVID-19 ini, guna mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini peserta didik tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik seperti halnya ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka atau sebelum ada pandemi. Dengan kondisi seperti ini SMA Negeri 1 Tulungagung melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang bisa diunduh menggunakan handphone ataupun laptop.

Dimasa pandemi COVID-19 ini peran sarana dan prasarana sangat penting guna membantu proses pembelajaran secara online. Bentuk sarana dan prasarana tersebut seperti laptop, handphone, aplikasi pembelajaran (*Google Clasroom, Zoom*), dan pulsa atau paket data. Hal tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran online dimasa pandemi saat ini. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Teknologi informasi yang sering digunakan untuk pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tulungagung adalah aplikasi seperti *whatsapp, google classroom, google meet*, dan sebagainya. Walaupun sudah menggunakan aplikasi yang dirasa canggih tetapi pembelajaran daring belum berjalan dengan sistematis dan efisien, dalam proses pelaksanaannya masih banyak problematika yang dapat menghambat proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif, agar lebih mendalam dalam mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian ini mencoba menggambarkan secara objektif terhadap fakta secara sistematis, serta mengembangkan teori dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti obyek secara alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke SMA Negeri 1 Tulungagung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Setiap peneliti harus membuat keputusan tentang siapa dan berapa jumlah orang yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedomanobservasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami maknainteraksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dokumentasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukandengan mengamati langsung di tempat yang diteliti untuk mencari tahu permasalahan atau gejala yang sedang terjadi. Wawancara disini ialah salah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika yang dihadapi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu Kendala Jaringan yang Tidak Memadai.

Proses pembelajaran adalah segala kegiatan yang dilakukan guru dalam menyusun proses belajar dengan menggunakan metode dan pemanfaatan media sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbeda dengan proses pembelajaran biasanya seperti guru dapat bertemu langsung dengan peserta didik. Pada saat kondisi ini pembelajaran hanya bisa dilakukan menggunakan handphone sebagai alat komunikasi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring tentunya terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh peserta didik. Problematika yang dihadapi menyebabkan proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan lancar. Problematika pembelajaran adalah permasalahan yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di SMA Negeri 1 Tulungagung problematika yang dihadapi peserta didik yaitu kendala jaringan yang tidak memadai. Tidak semua peserta didik yang rumahnya menggunakan wifi, jadi mereka hanya bisa menggandakan jaringan internet saja. Tetapi juga tidak bisa dibuat jaminan bahwa mereka yang menggunakan jaringan wifi bisa mengikuti pembelajaran daring dengan lancar, nyatanya mereka yang menggunakan wifi juga masih terkendala oleh jaringan walaupun tidak sesering peserta didik yang menggunakan jaringan internet saja. Diketahui juga banyak dari peserta didik di SMA Negeri 1 Tulungagung itu yang bertempat tinggal di daerah perdesaan. Domisili rumah ini juga yang menyebabkan mereka terkendala oleh jaringan. Karena banyak mereka yang bertempat tinggal di perdesaan tidak bisa menggunakan jaringan internet dengan lancar, berbeda dengan peserta didik yang bertempat tinggal di daerah perkotaan yang masih bisa menggunakan jaringan internet itu dengan lancar.

Problematika yang dihadapi oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Tulungagung sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Rigianti, 2020) bahwa kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kenyataan dilapangan membuktikan bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan jaringan internet. Minimnya akses jaringan internet tidak hanya dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan dan terluar saja, namun juga masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perkotaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nabila, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Penyebaran virus Corona ini menyebabkan beberapa kerugian yang cukup besar ke negara kita yaitu Indonesia terutama dalam bidang ekonomi, dan merambat ke bidang pendidikan, Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, dari pembelajaran secara konvensional dan sekarang menjadi pembelajaran dilakukan secara daring, dari yang bertatap muka dan sekarang Cuma bisa melalui via aplikasi saja, yang terdampak mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet. Penggunaan jaringan untuk proses pembelajaran masih sering menjadi kendala.

Dari hasil penelitian di atas, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasiproblematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu kendala jaringan yang tidak memadai adalah sekolah memberikan fasilitas berupa kuota internet yang bisa digunakan sesuai dengan domisili peserta didik agar proses pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan lancar.

Problematika yang dihadapi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu Kesulitan Dalam Memahami Materi.

Pandemi virus covid-19 ini merupakan keadaan yang tidak disangka-sangka dan tidak dipersiapkan sebelumnya oleh berbagai pihak terutama oleh guru dan pihak sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menemukan problematika materi pembelajaran yang dirasakan oleh guru yaitu harus merubah metode dan materi pembelajaran yang semula dapat dilakukan secara tatap muka dan kini dilakukan secara daring atau secara online. Peserta didik mengalami permasalahan yaitu peserta didik tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru, lantaran guru tidak melakukan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa. Orang tua berperan besar dalam hal ini, karena orang tualah yang dapat membantu siswa dalam belajar di rumah dan menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh peserta didik. Namun, terdapat juga orang tua siswa yang tidak paham mengenai materi. Hal tersebut membuat siswabingung harus bertanya kepada siapa ketika orang tua tidak paham dengan materi pembelajaran.

Problematika pembelajaran adalah permasalahan yang mengganggu dan menghambat atau mempersulit proses pencapaian tujuan pembelajaran dan menghambat jalannya pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tulungagung belum berjalan dengan baik karena menghadapi masalah/problem yang begitu kompleks. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tulungagung problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu kesulitan dalam memahami materi. Tidak semua peserta didik memiliki daya tangkap terhadap materi yang diberikan itu sama. Karena pada saat pembelajaran daring ini berlangsung guru hanya memberikan materi melalui google classroom saja dan sesekali guru memberikan link youtube terkait materi yang akan disampaikan. Peserta didik dalam proses pembelajaran daring ini berlangsung dituntut untuk bisa memahami materi sendiri tanpa gurumenjelaskanya seperti pada saat pembelajaran tatap muka. Banyak peserta didik di SMA Negeri 1 Tulungagung yang sulit memhamai materi yang diberikan bapak/ibu guru tetapi biasanya mereka jika belum bisa memahami materi yang telah diberikan mereka akan tanya kepada teman yang sudah mengerti dan melakukan chat pribadi kepada guru yang memberikan materi tersebut.

Problematika yang di hadapi peserta didik ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Asmuni, 2020) materi yang disampaikan belum bisa diphami siswa, hal ini dikarenakan guru banyak menggunakan materi dalam bentuk e-book atau power point. Siswa membutuhkan penafsiran melalui sudut pandang seorang guru. Hasil penelitian ini jugamendukung penelitian yang dilakukan oleh (Handarini & Wulandari, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid 19. Adapun hasil yang di dapat adalah bahwa Study from home

(SFH) merupakan salah satu akibat dari adanya wabah covid 19, yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi diliburkan dan belajar di rumah masing-masing. Namun sesuai dengan tanggapan sebelumnya, bahwa sebagian besar peserta dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, komputer, *smartphone*, dan bantuan jaringan internet. Proses pembelajaran daring selama ini banyak dilakukan penyampaian materi dan pemberian tugas melalui whatsapp, video conference, google form, ataupun melalui aplikasi khusus yang tersedia. Penyampaian materi dengancara seperti itu membuat banyak siswa mengeluh karena belum bisa memahami materidengan baik.

Dari hasil penelitian di atas, solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu kesulitan dalam memahami materi adalah sebaiknya guru sesekali memberikan materi menggunakan aplikasi *google meet* ataupun *zoom*, setidaknya jika belum bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka ketika menggunakan aplikasi tersebut guru dan beserta didik dapat berinteraksi dengan suara. Sebaiknya guru juga memberikan fasilitas berupa peserta didik silahkan menanyakan di chat pribadi terkait materi yang belum dipahami, setelah itu guru akan menjelaskan secara bersama-sama.

Problematika yang dihadapi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu Aplikasi yang dipakai Sering Menjadi Kendala.

Dengan adanya wabah Covid-19 ini membuat semua orang harus menaikan rasa sabarnya dan menerima dengan lapang dada karena semua pastinya terdampak apalagi bagi peserta didik saat ini. Banyak peserta didik yang mengeluh akan pembelajaran yang terjadi saat ini. Mereka merasa tidak nyaman namun karena kenyataan ya harus dihadapi. Pada saat proses pembelajaran daring ini berlangsung di SMA Negeri 1 Tulungagung menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google meet*. Namun yang paling utama digunakan yaitu *google classroom*, dan hanya beberapa guru saja yang menggunakan aplikasi *google meet*. Alasan SMA Negeri 1 Tulungagung menggunakan aplikasi *google classroom* karne aplikasi ini mudah digunakan dan tidak memakan kuota banyak bagi peserta didik. Pada saat proses pembelajaran daring berlangsung banyak peserta didik yang mengalami problematika dan salah satunya adalah aplikasi sering eror saat digunakan. Tidak sedikit dari peserta didik yangmengeluh akan aplikasi yang sering eror saat hendak digunakan untuk melakukan absensi ataupun mengirimkan tugas, dan karena sering eror nya aplikasi saat akan digunakan banyak peserta didik juga yang sering tidak melakukan absensi ataupun mengirimkan tugasnya. Bisa saja karena *google classroom* itu tidak hanya di SMA Negeri 1 Tulungagung saja yang menggukanya jadinya aplikasi sering tidak bisa saat akan digunakan. Banyak peserta didik yang mengalami saat membuka aplikasi tersebut tetapi keluar dengan sendirinya, sudah dilakukan berulangkali untuk masuk lagi tetapi hasilnya juga keluar lagi.

Problematika yang dihadapi peserta didik ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Rigianti, 2020) Pelaksanaan pembelajaran daring yang dinilai mendadak akibat pandemi yang melanda hampir di lebih dari 200 negara. Mau tidak mau memaksa guru untukberalih menggunakan internet sebagai satu-satunya sarana yang memungkinkan untuk penyampaian materi pembelajaran. Pemilihan aplikasi yang mudah digunakan pastinya juga sering memiliki kendala karena banyak yang menggunakan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rigianti, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Adapun hasil yang di dapat adalah Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali guru yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru mengalami kendala yang dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

Dari hasil penelitian di atas, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu aplikasi yang dipakai sering menjadi kendala adalah sebaiknya untuk pengumpulan tugas dilakuakn setiap satu minggu sekali dikumpulkan di sekolahan mengingat aplikasi yang digunakan untuk mengirimkan tugas sering menjadi kendala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Tulungagung, maka terdapat beberapa hal yang dapat menjadi garis besar dari kesimpulan adalah

Problematika yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Tulungagung yaitu kendala jaringan yang tidak memadai. Masih banyak peserta didik yang mengalami kendala jaringan saat proses pembelajaran daring berlangsung. Kendala jaringan tersebut terjadi karena domisili rumah peserta didik yang tidak semua berada pada perkotaan dan tidak semua peserta didik rumahnya sudah memasang wifi. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu kendala jaringan yang tidak memadai adalah sekolah memberikan fasilitas berupa kuota internet yang bisa digunakan sesuai dengan domisili peserta didik agar proses pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan lancar.

Problematika yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Tulungagung yaitu kesulitan dalam memahami materi. Tidak sedikit dari peserta didik yang mengeluh akan kesulitan saat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Karena dalam proses pembelajaran daring ini berlangsung guru hanya mengeshare materi melalui aplikasi berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 yaitu kesulitan dalam memahami materi adalah sebaiknya guru sesekali memberikan materi menggunakan aplikasi google meet ataupun zoom, setidaknya jika belum bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka ketika menggunakan aplikasi tersebut guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan suara. Sebaiknya guru juga memberikan fasilitas berupa peserta didik silahkan menanyakan di chat pribadi terkait materi yang belum dipahami, setelah itu guru akan menjelaskan secara bersama-sama.

Problematika yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Tulungagung yaitu aplikasi sering

menjadi kendala. Saat akan digunakan untuk melakukan absensi ataupun mengirimkan tugas aplikasi google classroom memang sering terjadi kendala. Seperti aplikasi sering keluar dengan sendirinya, ketika di coba masuk tetapi akan terjadi keluar lagi. , Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu aplikasi yang dipakai sering menjadi kendala adalah sebaiknya untuk pengumpulan tugas dilakukan setiap satu minggu sekali dikumpulkan di sekolah mengingat aplikasi yang digunakan untuk mengirimkan tugas sering menjadi kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2015). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah dari Aspek Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan*, 1(Vol. 1 Januari 2015: Jurnal Pendidikan), 41–74.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Apriliansa, N. M. A. S. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas Iv Mi Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, 1–77.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 496– 503.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala, dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, Vol.1(2), 16.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021a). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021b). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 Pendidikan Fisika , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12, 254–261.
- Henry Aditia Rigiarti. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *Jurnal Elementary School*, 7, 151–156.
- Krisbiantoro, F., Hairunisyah, N., & Purwonanti, Y. S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 di UPT SD Negeri Pulerejo 02 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7801–7810.
- Latifah, R., & Hidayati, F. H. (2021). Problematika Guru dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yogyakarta. *Polynom: Journal in Mathematics Education*, 1(1), 36–43. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/Polynom/article/view/4225>
- Mukminah, M., Wijaya, H., & Hirlan, H. (2021). Problematika Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 320–326. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1700>
- Nabila, N. A. (2020). Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 01(01), 1689–1699. <https://psyarxiv.com/an4vq/download>

- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Puput Indawati, Veneshia Auralia Medida, P. O. N. (2020). Problematika Pada Pembelajaran Daring Dan Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ajar Ips: Sebuah Studi Kasus Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan IPS*, 2, 371–382.
- Rahayu, A. D. dan M. S. H. (2021). Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(1), 186–199.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224.
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4(2), 102–115.